LAMPIRAN I
PERATURAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
NOMOR 05 TAHUN 2013
TENTANG
TATA CARA PENETAPAN DAERAH PEMILIHAN DAN ALOKASI KURSI
SETIAP DAERAH PEMILIHAN ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
DAERAH PROVINSI DAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN/KOTA DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2014

TATA CARA PENYUSUNAN DAPIL DAN PENGHITUNGAN ALOKASI KURSI SETIAP DAPIL ANGGOTA DPRD PROVINSI ATAU DPRD KABUPATEN/KOTA

(contoh setiap tahapan merujuk pada simulasi)

- (1) Tentukan jumlah kursi Anggota DPRD Provinsi atau DPRD Kabupaten/Kota yang bersangkutan berdasarkan Keputusan KPU Nomor 8/Kpts/KPU/Tahun 2013 tanggal 15 Januari 2013 (B).
- (2) Tetapkan angka BPPd (C) dengan cara membagi jumlah penduduk (A) dengan jumlah kursi (B) dengan ketentuan apabila terdapat angka pecahan dihilangkan.
- (3) Hitung alokasi kursi di setiap kabupaten/kota atau kecamatan dengan cara membagi jumlah penduduk di setiap kabupaten/kota atau kecamatan yang bersangkutan dengan BPPd (Tabel D).
- (4) Lakukan simulasi penggabungan kabupaten/kota atau kecamatan untuk memperoleh daerah pemilihan dengan kursi maksimum 12 atau sekurang-kurangnya mendekati maksimum 12, dengan memperhatikan prinsip penyusunan daerah pemilihan (Pasal 3), dan dilakukan dengan cara sesuai ketentuan Pasal 14 ayat (2) huruf a atau Pasal 22 ayat (2) huruf a, sehingga diperoleh komposisi daerah pemilihan (E).
- (5) Pengalokasian Kursi Tahap Pertama:
 - (a) Tentukan alokasi kursi setiap daerah pemilihan (F) dilakukan dengan cara membagi jumlah penduduk seluruh kabupaten/kota atau kecamatan (Tabel F kolom 3) pada daerah pemilihan tersebut dengan BPPd (C), dengan catatan apabila hasil penghitungan tersebut terdapat angka pecahan, angka pecahan tersebut dihilangkan;
 - (b) apabila dalam penghitungan alokasi kursi pada daerah pemilihan tersebut memperoleh sejumlah kursi, maka sejumlah kursi tersebut dialokasikan kepada daerah pemilihan yang bersangkutan. Selanjutnya diperoleh total jumlah kursi tahap

pertama yang sudah dialokasikan di seluruh daerah pemilihan (Tabel F kolom 4).

- (6) Pengalokasian Kursi Tahap Kedua:
 - 1) Tentukan jumlah sisa kursi yang belum dialokasikan dengan cara mengurangkan jumlah kursi DPRD Provinsi atau DPRD Kabupaten/Kota yang bersangkutan (B) dengan jumlah kursi yang telah dialokasikan di seluruh daerah pemilihan pada tahap petama (F.1).
 - 2) Tentukan sisa penduduk pada setiap daerah pemilihan, dengan cara mengurangkan jumlah penduduk di daerah pemilihan yang bersangkutan (Tabel F kolom 3) dengan hasil perkalian alokasi kursi yang diperoleh daerah pemilihan yang bersangkutan (Tabel F kolom 4) dengan BPPd (C).
 - 3) Tentukan peringkat sisa penduduk pada setiap daerah pemilihan dimulai dari sisa penduduk terbanyak sampai dengan sisa penduduk paling sedikit (Tabel F kolom 6).
 - 4) Alokasikan sisa kursi dengan cara membagikan kepada daerah pemilihan yang memiliki sisa penduduk terbanyak pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya berturut-turut sampai sisa kursi terbagi habis (Tabel F kolom 7).
- (7) Buat Tabel Final Penyusunan Daerah Pemilihan Anggota DPRD Provinsi atau DPRD Kabupaten/Kota Provinsi (Tabel G).

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM,

HUSNI KAMIL MANIK

SIMULASI TATA CARA PENYUSUNAN DAERAH PEMILIHAN DAN PENGHITUNGAN ALOKASI KURSI SETIAP DAERAH PEMILIHAN ANGGOTA DPRD PROVINSI **PEMILU 2014**

PROVINSI : PANCASILA A. JUMLAH PENDUDUK : 1.085.185

JUMLAH KURSI (sesuai penetapan KPU) : 45 В. C. BPPd : 24.115

1	`		
	•	٠	

NO	KAB/KOTA	JML PENDUDUK	ALOKASI KURSI (jml pend/BPPd)	KET
1	2	3	4	5
1	KEMANUSIAAN	43.993	1,82	
2	PERWAKILAN	200.434	8,31	
3	SOSIAL	266.968	11,07	
4	PERMUSYAWARATAN	76.606	3,18	
5	KEADILAN	198.583	8,23	
6	KEBIJAKSANAAN	174.746	7,25	
7	PERSATUAN	23.019	0,95	
8	KERAKYATAN	100.836	4,18	
		1.085.185		

E. DAPIL PANCASILA 1 KEMANUSIAAN

PERMUSYAWARATAN PERWAKILAN

DAPIL PANCASILA 2

DAPIL PANCASILA 4

KEADILAN

PERSATUAN

DAPIL PANCASILA 3 **KERAKYATAN**

SOSIAL

KEBIJAKSANAAN

F.

NO	DAPIL/KAB/KOTA	JML PENDUDUK	ALOKASI KURSI (jml pnddk dapil/BPPd)	SISA PEN- DUDUK	PERINGKAT SISA PENDUDUK	ALOKASI SISA KURSI
1	2	3	4	5	6	7
	DAPIL PANCASILA 1					
1	KEMANUSIAAN	43.993				
2	KEADILAN	198.583	11	330	4	-
3	PERSATUAN	23.019				
	Jumlah	265.595				
	DAPIL PANCASILA 2					
1	PERMUSYAWARATA N	76.606	11	11.775	1	1
2	PERWAKILAN	200.434				
	Jumlah	277.040				
1	DAPIL PANCASILA 3 KERAKYATAN	100.836				
1	KEKAKIAIAN	100.830	11	10.317	2	-
2	KEBIJAKSANAAN	174.746		10.317		
	Jumlah	275.582				
	DAPIL PANCASILA 4					
1	SOSIAL	266.968	11	1.703	3	-
	Jumlah	266.968				
	Jumlah	1.085.185	44			1

F.1 Sisa Kursi : 45 - 44 = 1 (satu) kursi

G. PENYUSUNAN DAERAH PEMILIHAN ANGGOTA DPRD PROVINSI PROVINSI PANCASILA

NO	KAB/KOTA	JML PENDUDUK	DAPIL	ALOKASI KURSI TAHAP 1	ALOKASI KURSI TAHAP 2	TOTAL ALOKAS I KURSI
1	2	3	4	5	6	7
1	KEMANUSIAAN	43.993				
2	KEADILAN	198.583	PANCASILA 1	11	-	11
3	PERSATUAN	23.019				
	Jumlah	265.595				
1	PERMUSYAWA RATAN	76.606	PANCASILA 2	11	1	12
2	PERWAKILAN	200.434				
	Jumlah	277.040				
1	KERAKYATAN	100.836	PANCASILA	11	_	11
2	KEBIJAKSANAA N	174.746	3			
	Jumlah	275.582				
1	SOSIAL	266.968	PANCASILA 4	11	-	11
	Jumlah	266.968				
		1.085.185		44	1	45